

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya Lagu Dua Ratus Dua Belas karya Jason Ranti lahir dari beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan makna pesan toleransi beragama secara denotasi di dalam empat belas bait lagu tersebut, ada tujuh bait yang berkenaan dengan pesan toleransi beragama yaitu bait kesatu, tiga, lima, delapan, sembilan, sepuluh dan tiga belas, dari ketujuh bait tersebut secara denotasi memberikan pesan bahwa kelompok beragama minoritas sering disudutkan oleh kelompok beragama mayoritas dan seolah-olah kata kafir adalah sumber masalah di negara Indonesia. Serta berdasarkan makna konotasi dalam lirik lagu tersebut setelah dianalisis bahwa ada tujuh bait yang mendominasi pesan toleransi beragama di dalamnya, bait tersebut memaparkan bahwa kehidupan umat minoritas beragama sangatlah dipandang sebagai pembawa masalah pada polemik besar di tahun 2014 hingga tahun 2019 di negara Indonesia,

Sehingga membuat sikap intoleran lebih mendominasi ketimbang toleransi yang ada.² Pada lagu Dua Ratus Dua Belas Karya Jason Ranti mitos di dalamnya yaitu suatu pesan yang menyatakan bahwa toleransi beragama adalah ajaran kebaikan yang perlu dimiliki oleh seluruh umat manusia yang memeluk agama, terlebih lagi intoleransi adalah ajaran yang sangat tidak diperkenankan untuk seluruh umat manusia yang memeluk agama. Selain itu toleransi juga suatu sikap yang sangat diimplementasikan oleh seluruh umat di negara kesatuan republik Indonesia, dikarenakan Indonesia adalah negara yang mempunyai banyak agama di dalamnya, sehingga toleransi dapat membuat persatuan di atas keragaman.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang ingin penulis sampaikan terkait penelitian ini:

1. Sebagai warga negara Indonesia yang memiliki keragaman suku bangsa. Ada baiknya kita untuk menanamkan nilai toleransi. Tidak melakukan

diskriminasi terhadap orang lain yang memiliki perbedaan agama, suku, ras dan sebagainya.

2. Dalam menyikapi lagu yang memiliki pesan sosial, kita hendaknya lebih kritis dalam menginterpretasikan makna lagu dan tidak hanya mendengarkannya saja. Sehingga kita mampu menerima pesan yang disampaikan oleh sang pengarang lagu.
3. Disarankan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, agar lebih banyak membaca dan menggali informasi-informasi yang terdapat dalam masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar kita bisa lebih mudah memahami kode-kode kultural, makna konotasi dan mitos yang digunakan dalam teks. Sehingga bisa meminimalisir kesalah pahaman yang terjadi. Karena dalam hal ini, pengarang lagu tidak bisa menjelaskan makna spesifik bait per bait dari lagu tersebut, karena hal itu akan membuat lagu sulit untuk mendapatkan interpretasi lain dari orang yang mendengarkan. Biasanya sang pengarang hanya memberikan latar belakan

fenomena yang menjadi suatu sebab dalam pembuatan lagu. Selanjutnya peneliti lah yang akan menganalisa apakah lagu tersebut sesuai dengan kondisi kenyataannya atau tidak.